



IMPLEMENTASI TERAPI KOMPLEMENTER DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI POSYANDU KASIH IBU

Tria Nopi Herdiani¹, Ade Herman Surya Direja² Metha Fahrani³

¹STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu



***Corresponding author**

Email :

trianopiherdiani22@gmail.com

HP: 082183855860

Kata Kunci:

Terapi komplementer;
Prenatal yoga, pijat bayi

Keywords:

Complementary therapy;
prenatal yoga, baby
massage

ABSTRAK

Terapi komplementer adalah pengobatan tradisional yang sudah diakui dan dapat dipakai sebagai pendamping terapi konvensional medis. Pelaksanaannya dapat dilakukan bersamaan dengan terapi medis. Pelayanan kesehatan komplementer dapat berkontribusi meningkatkan derajat kesehatan yang sekarang ini banyak diminati masyarakat. salah satu alasan asuhan kebidanan komplementer saat ini banyak digunakan adalah adanya keinginan untuk menghindari efek samping dari obat-obatan. Terapi komplementer telah terbukti dapat mendukung proses kehamilan dan persalinan sehingga berjalan dengan nyaman dan menyenangkan. Asuhan kebidanan komplementer yang dapat diimplementasikan kepada ibu hamil antara lain prenatal yoga, baby massage atau pijat bayi. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di klinik Armina Sakti, waktu pelaksanaan pada bulan Juli 2022. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil dan bayi. Kegiatan dilakukan diantaranya kegiatan pertama prenatal yoga yaitu pemeriksaan antenatal care bagi ibu hamil, melatih ibu hamil melakukan prenatal yoga, kegiatan yang kedua pijat bayi yaitu pemeriksaan antropometri pada bayi dan melakukan pijat bayi. melalui kegiatan ini ibu hamil dan bayi merasakan dampak yang baik bagi kesehatan ibu hamil dan kesehatan bayi dengan demikian dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Pelayanan komplementer ini perlu mendapat dukungan dari berbagai praktisi kesehatan supaya semakin berkembang ilmu pengetahuan dalam asuhan komplementer.

ABSTRACT

Complementary therapy is a traditional medicine that has been recognized and can be used as a companion to conventional medical therapy. Its implementation can be done in conjunction with medical therapy. Complementary health services can contribute to improving health status which is



currently in great demand by the public. One of the reasons why complementary midwifery care is currently widely used is the desire to avoid the side effects of drugs. Complementary therapies have been proven to support the process of pregnancy and childbirth so that it runs comfortably and pleasantly. Complementary midwifery care that can be implemented for pregnant women includes prenatal yoga, baby massage or baby massage. This community service was carried out at the Armina Sakti clinic, when it was held in July 2022. The participants of this service activity were pregnant women and babies. Activities carried out include the first activity of prenatal yoga, namely antenatal care checks for pregnant women, training pregnant women to do prenatal yoga, the second activity of baby massage, namely anthropometric examination of infants and baby massage. Through this activity, pregnant women and babies feel a good impact on the health of pregnant women and the health of their babies, thereby improving the health status of mothers and children. These complementary services need to get support from various health practitioners so that knowledge in complementary care is developed.

PENDAHULUAN

Terapi komplementer merupakan bentuk penyembuhan yang bersumber pada berbagai sistem modalitas dalam praktik kesehatan yang didukung oleh teori dan kepercayaan. Saat ini, banyak masyarakat yang beralih dari pengobatan modern ke komplementer. Pelayanan kesehatan tradisional atau yang sekarang disebut pelayanan komplementer memanfaatkan ilmu biomedis dan biokultural, cara pengobatan atau perawatan komplementer itu dapat berupa keterampilan dengan menggunakan teknik manual, terapi energi dan terapi olah pikir. Cara lainnya ialah dengan ramuan obat tradisional ataupun kombinasi yang memadukan antara keterampilan dan ramuan. Pelayanan tersebut dapat dilakukan secara mandiri perorangan ataupun praktik berkelompok (Wirabrata, 2021).

Gambaran dari penelitian terbaru di seluruh dunia menunjukkan bahwa di negara-negara sedang berkembang hampir 80% orang menggunakan metode terapi komplementer, terutama untuk mengobati penyakit kronis (Prass, 2012). Hal ini yang menjadikan Paradigma pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami pergeseran. asuhan kebidanan dilaksanakan dengan mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer, serta telah menjadi bagian penting dari praktek kebidanan (Harding & Foureur, 2009). Di Indonesia, beberapa metode seperti jamu-jamuan telah digunakan selama ribuan tahun dan berkembang pesat. Perempuan lebih banyak menggunakan pengobatan komplementer dan alternatif, terutama selama kehamilan dan persalinan karena lebih sedikit efek samping dibandingkan dengan obat-obatan kimia. Saat ini, di seluruh dunia, lebih banyak bidan menggunakan terapi komplementer dalam profesi mereka dibandingkan praktisi medis lainnya. Bidan biasanya menggunakan satu atau lebih terapi komplementer seperti terapi pijat, obat-obatan herbal, teknik relaksasi, yoga, senam, suplemen nutrisi, aromaterapi, homeopati dan akupunktur. Mengingat meluasnya penggunaan pengobatan komplementer dan alternatif di bidang kebidanan, organisasi medis juga perlu mempersiapkan pedoman relevan untuk menggunakan pengobatan tersebut dalam praktik kebidanan, terutama untuk perawatan bersalin (Ester Ratnaningsih, 2021)

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan di Klinik Armina Sakti. waktu pelaksanaan pada bulan Juli tahun 2022. Peserta kegiatan PkM ini adalah ibu hamil dan bayi dengan jumlah 15 orang. Kegiatan dilakukan diantaranya kegiatan pertama prenatal yoga yaitu pemeriksaan antenatal care bagi ibu hamil, melatih ibu hamil melakukan prenatal yoga, kegiatan yang kedua pijat bayi yaitu pemeriksaan antropometri pada bayi dan melakukan pijat bayi. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ibu hamil merasakan ada manfaat prenatal yoga, meningkatkan kenyamanan selama kehamilan baik fisik maupun psikis, ibu hamil dapat melakukan prenatal yoga secara rutin dan pada bayi ada peningkatan frekuensi makan dan minum, bayi tidur lebih lelap.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh ibu hamil dan bayi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Prenatal Yoga
 - a. Pemeriksaan Antenatal Care



Gambar 1 . Pemeriksaan Ibu Hamil

- b. Latihan prenatal yoga





Gambar 2. Prenatal Yoga

2. Pelaksanaan Pijat Bayi



Gambar 3. Pijat Bayi

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan diikuti oleh Ibu Hamil dan Bayi, melalui kegiatan ini ibu hamil dan bayi merasakan dampak yang baik bagi kesehatan ibu hamil dan kesehatan bayi dengan demikian dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak. Pelayanan komplementer ini perlu mendapat dukungan dari berbagai praktisi kesehatan supaya semakin berkembang ilmu pengetahuan dalam asuhan komplementer.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Purba, R. S. (2021). Implementasi Pelayanan Komplementer Dalam Asuhan Kehamilan. *Jurnal Abdimas Mutiara* , 50-62.
- Ester Ratnaningsih, L. M. (2021). Inisiasi Kampung Komplementer Untuk Optimalkan Kesehatan Ibu dan Anak . *Lontara Abdimas*, 53-61.
- Diana Trifi Yulianti. (2022). Terapi Komplementer untuk Meningkatkan Produksi ASI pada Ibu Menyusui. <https://rsupsoeradji.id/terapi-komplementer-untuk-meningkatkan-produksi-asi-pada-ibu-menyusui>
- Lutfhiani. (2020). Peran Kelompok Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan ISPA Pada Balita Dengan Pemanfaatan Terapi Komplementer Dan Terapi Pijat. *TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts*, 52-58.
- Sifa Altika, U. K. (2021). Survei Implementasi Pelayanan Kebidanan Komplementer Dalam Mengurangi Intervensi Medis. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 15-20.
- Wirabrata. (2021). Implementasi Terapi Komplementer dalam Pelayanan Kesehatan. Seminar Nasional. Jakarta . Universitas Nasional
- Istihanah (2022) Mengenal Terapi Komplementer dalam Keperawatan. <https://www.orami.co.id/magazine/mengenal-terapi-komplementer>
- Yola Anjani, (2021) Pengabdian Kepada Masyarakat Terapi Komplementer Minuman Jahe Merah Dan Madu Di Desa Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan. *e-junal Malahayati*. 28-34